

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Kementerian Kesehatan Indonesia mengeluarkan program *Vaksinasi Measles Rubella* untuk menciptakan Indonesia bebas *Congenital Rubella Syndrome* pada tahun 2020. Dengan adanya program Imunisasi Rubella ini Kementerian Kesehatan berharap generasi yang lahir setelah tahun tersebut bisa bebas dari *Congenital Rubella Syndrome*. Sehingga Kementerian Kesehatan Indonesia mengkampanyekan program Imunisasi Rubella di Televisi Pemerintah dan juga bekerja sama dengan seluruh provider jaringan telepon Indonesia untuk menyebarkan info pentingnya melakukan Imunisasi Rubella. Program Imunisasi Rubella berfungsi untuk mendapatkan kekebalan terhadap virus rubella. Kampanye Imunisasi Rubella yang terkesan mendadak memunculkan keraguan dari banyak pihak terutama pada orangtua. Masih banyaknya penolakan dari orangtua mulai dari menolak karena banyaknya berita hoaks yang mengatakan bahwa setelah melakukan imunisasi rubella terjadi kelumpuhan dan orangtua menyebutkan anaknya tidak perlu divaksinasi karena sudah memiliki kekebalan tubuh yang baik (sumber: [bbc.com](http://bbc.com)). Masih banyaknya penolakan pada orangtua untuk mengajak anaknya melakukan imunisasi rubella membuat Kementerian Kesehatan terus membuat kampanye untuk mengajak orangtua sadar akan pentingnya imunisasi rubella ini. Begitupula dengan data dari BPS yang mengatakan bahwa pengikut imunisasi campak pada tahun 2016 lebih rendah dari imunisasi BCG dan DPT. Terutama pada wilayah Jakarta Barat yang masih memiliki 72.57% pengikut imunisasi campak. Pada situs web [jakbarkota.bps.go.id](http://jakbarkota.bps.go.id) wilayah yang masih minim fasilitas kesehatannya berada pada daerah Tamansari, yang mana disetiap RW hanya memiliki satu Posyandu dan satu Puskesmas di Kelurahan Tamansari. Sehingga kampanye yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan lewat iklan televisi pemerintah berharap bahwa seluruh anak-anak bisa mendapatkan imunisasi rubella. Kementerian Kesehatan yang bekerja sama dengan UNICEF ini sengaja menyampaikan kampanye imunisasi rubella melalui iklan layanan masyarakat di TV maupun radio agar pesan yang disampaikan bisa langsung dan tepat pada seluruh masyarakat. Kampanye untuk melakukan imunisasi rubella ini

juga dilakukan dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi di setiap daerah-daerah yang masih rentan dengan memberikan buku petunjuk teknis pelaksanaan serta materi komunikasi dan informasi mengenai campak rubella (sumber: depkes.go.id). Dari 116 kasus yang dilaporkan CBMS ada sebanyak 108 anak yang diambil serum (93,10%) yang hasilnya sebanyak 54 anak positif campak, 6 positif terkena virus rubella, 23 masih tunda dan 20 negatif dari target negatif 48 kasus. Karena dari masih banyaknya penderita virus rubella seharusnya dapat mengajak masyarakat lebih sadar untuk mengurangi penderita virus rubella dengan mengajak atau membawa anaknya untuk mendapatkan suntik imunisasi rubella (sumber: Tempo.co). Maka dari itu kampanye imunisasi rubella ini digiatkan karena masih banyaknya penderita virus rubella dan masih banyaknya anak yang belum mendapat imunisasi rubella. Hal tersebut terjadi karena kesadaran dari orangtua yang kurang terhadap virus rubella. Sehingga Kementerian Kesehatan Indonesia mempunyai tujuan untuk memberantas virus rubella agar pada setelah tahun 2020 tidak ada lagi anak yang terlahir atau anak yang terkena lagi dari penyakit virus rubella. Dengan adanya daerah Jakarta Barat sebagai pengguna imunisasi terendah dari wilayah lainnya di Jakarta dan daerah Tamansari yang memiliki pusat kesahatan masyarakat yang masih minim apa dengan adanya kampanye dan sosialisasi yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dapat merubah kesadaran dari orangtua di wilayah tersebut. Sehingga pada permasalahan ini penulis menuangkan pada judul skripsi “Kampanye Imunisasi Rubella dan Public Awareness (Survei pada Ibu-Ibu Kelurahan Tamansari, Jakarta Barat)”.

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas maka peneliti merumuskan masalah dari penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kampanye Imunisasi Rubella dan kesadaran masyarakat dalam melakukan imunisasi di Tamansari Jakarta Barat?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti menyimpulkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur apakah ada pengaruh yang signifikan antara kampanye imunisasi rubella dalam mengajak masyarakat untuk melakukan imunisasi.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Selain memiliki tujuan, penelitian ini diharapkan juga memiliki manfaat bagi berbagai kalangan. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat secara akademis dan manfaat secara praktis.

1. **Manfaat Praktis Penelitian**

Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk memajukan dan mengembangkan program yang sudah dibuat.

2. **Manfaat Akademis Penelitian**

Melalui penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan dan mengembangkan Ilmu Komunikasi serta dapat memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan Ilmu Komunikasi khususnya dibidang Public Relations.

#### **1.5 Sistematika Penelitian**

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, penulis membuat sistematika penulisannya sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

##### **BAB II KAJIAN TEORI**

Bab ini meliputi uraian berbagai teori-teori dan pengertian-pengertian yang menjadi dasar untuk menguraikan masalah dan dalam memecahkan masalah yang dikemukakan dalam penulisan.

##### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan uraian mengenai metode penelitian, jenis penelitian, metode analisis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan tempat penelitian dilakukan.

##### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab Hasil Penelitian berisi mengenai deskripsi objek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis variabel, serta hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab Penutup berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Memuat referensi buku yang digunakan dalam menyusun skripsi untuk melengkapi pengumpulan data-data dan progres pengerjaan penelitian.

